

ABSTRACT

The purpose of this research is to see whether there is Financial Distress in BUMN in Indonesia. The population in this study are problematic infrastructure and non-infrastructure BUMN companies registered on the website of the Indonesian Ministry of BUMN for the period 2016 to 2020. The research sample consisted of 10 companies. Data were processed using Eviews 10 software, quantitative in nature using panel data regression analysis techniques. The results showed that liquidity and leverage had a significant positive effect on financial distress while profitability and activity did not have a significant effect on financial distress

Keywords: Liquidity, profitability, leverage, activity, Financial Distress.



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat *Financial Distress* Pada BUMN di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan BUMN infrastruktur maupun non-infrastruktur bermasalah yang terdaftar di website kementerian BUMN RI periode 2016 sampai 2020. Sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan. Data diolah menggunakan *software Eviews 10*, bersifat kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* sedangkan profitabilitas dan aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas, *Financial Distress*.

